

**PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN BERBAHASA JAWA
SERANG BANTEN (BABASAN) PADA ANAK USIA DINI
DI PAUD AL-HIDAYAH KELURAHAN TEMBONG**

Sumiyati Wirdaningsih, Inten Risna, Novita Sari
Prodi PG-PAUD, Universitas Bina Bangsa Serang-Banten
sumiwirda0@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter pada anak fase awal melalui pembiasaan berbahasa Jawa Serang (Babasan) di PAUD Al-Hidayah, Kelurahan Tembong, Kota Serang. Metode yang diaplikasikan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan riset meliputi pendidik, orang tua, dan kepala sekolah. Temuan riset mengindikasikan bahwa pembiasaan berbahasa Jawa Serang secara konsisten mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, dan menghargai orang lain. Strategi yang diimplementasikan meliputi pembiasaan dalam komunikasi harian, keteladanan oleh pendidik dan orang tua, serta penguatan melalui aktivitas pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal. Riset ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan bahasa daerah sebagai sarana pembelajaran memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan karakter anak fase awal sekaligus melestarikan Bahasa Jawa Serang sebagai warisan budaya lokal

Kata kunci: Karakter, Pembiasaan, Anak Usia Dini.

**THE CULTIVATION OF CHARACTER VALUES THROUGH SERANG JAVANESE
LANGUAGE (BABASAN) HABITUATION IN EARLY CHILDHOOD
AT PAUD AL-HIDAYAH TEMBONG SUBDISTRICT**

Sumiyati Wirdaningsih, Inten Risna, Novita Sari
Early Childhood Education Study Program, Bina Bangsa University Serang-Banten
sumiwirda0@gmail.com

Abstract

his research aimed to describe the cultivation of character values in early-phase children through the habituation of Serang Javanese language (Babasan) at PAUD Al-Hidayah, Tembong Subdistrict, Serang City. The method applied was qualitative descriptive with information collection techniques through observation, interviews, and documentation. Research participants included educators, parents, and school principals. The findings indicated that the consistent habituation of Serang Javanese language could foster character values such as politeness, responsibility, cooperation, and respect for others. The implemented strategies included habituation in daily communication, exemplary behavior by educators and parents, and reinforcement through contextual learning activities based on local culture. This research concluded that the utilization of regional language as a learning medium provided a significant contribution to strengthening early-phase children's character while preserving Serang Javanese as local cultural heritage.

Keywords: Character, Habituation, Early Childhood.

Pendahuluan

Pendidikan karakter sejak fase awal menjadi fondasi pembentukan kepribadian yang akan terbawa hingga dewasa (Lickona, 1992);(Fahimah et al., 2024). Anak fase awal berada pada periode emas (*golden age*) yang sangat menentukan progres kognitif, sosial, emosional, dan bahasa (Piaget & Inhelder, 2008);(Santrock, 2011). Pada masa ini, stimulus yang tepat dapat membentuk karakter positif yang melekat kuat dalam diri anak (Hurlock IV, 2001);(Nasution et al., 2024).

Bahasa daerah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter karena mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai luhur yang diwariskan secara turun-temurun (Nawisan, 2024);(Geertz, 1976). Bahasa Jawa Serang atau Babasan merupakan salah satu dialek Bahasa Jawa yang berkembang di wilayah Banten, khususnya Kota Serang, yang sarat dengan nilai sopan santun, hormat kepada orang tua, tanggung jawab, dan kebersamaan (Sairoh et al., 2025; Suherman, 2015).

Namun, di era globalisasi dan modernisasi, pemanfaatan bahasa daerah semakin tergeser oleh bahasa Indonesia dan bahasa asing (Dardjowidjojo, 2025).). Banyak orang tua yang lebih memilih berkomunikasi dengan anak mengaplikasikan bahasa Indonesia, sehingga pemahaman anak terhadap bahasa daerah semakin menurun (Linda, 2025). Kondisi ini mengancam kelestarian bahasa daerah sekaligus mengikis nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Riset terdahulu mengindikasikan bahwa pembiasaan berbahasa daerah dapat membentuk karakter sopan santun dan mempererat hubungan sosial anak (Apriliani & Dewi, 2019; Handayani & Hangestiningsih, 2018; Munawaroh et al., 2022) juga menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan pemanfaatan Bahasa Jawa di sekolah dasar dapat meningkatkan sikap santun siswa. Namun, riset yang secara khusus mengkaji penanaman nilai karakter melalui pembiasaan Bahasa Jawa Serang

(Babasan) pada anak fase awal masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pembiasaan berbahasa Jawa Serang yang diimplementasikan pada anak fase awal di PAUD Al-Hidayah dan mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui pembiasaan berbahasa Jawa Serang. Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam menanamkan nilai karakter melalui bahasa daerah, serta memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

Metode Penelitian

Riset ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam dan kontekstual (Sugiyono, 2020);(Moleong & Surjaman, 2014). Penelitian dilaksanakan di PAUD Al-Hidayah, Kelurahan Tembong, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten pada bulan Maret hingga Juli 2025.

Partisipan riset meliputi dua orang pendidik PAUD, dua orang tua siswa, dan kepala sekolah yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam pembiasaan berbahasa Jawa Serang. Teknik pengumpulan informasi mengaplikasikan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Creswell & Poth, 2016). Instrumen riset berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara semi-terstruktur yang telah divalidasi.

Analisis informasi mengaplikasikan model (Miles & Huberman, 2020) yang meliputi reduksi informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan informasi dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode (Patton, 2014).

Hasil Penelitian dan Pembahasan Bentuk Pembiasaan Berbahasa Jawa Serang di PAUD Al-Hidayah

Temuan observasi dan wawancara mengindikasikan bahwa pembiasaan berbahasa Jawa Serang diimplementasikan melalui beberapa strategi. Pertama, pendidik mengaplikasikan sapaan berbahasa Jawa Serang seperti "sugeng enjing" (selamat pagi), "kule rawuh" (saya datang), dan "matur nuwun" (terima kasih) dalam aktivitas sehari-hari. Kedua, pendidik menyisipkan ungkapan babasan dalam cerita, lagu, dan permainan tradisional seperti "aja kelalen" (jangan lupa), "sing sabar" (bersabarlah), dan "becik ketitik ala ketara" (kebaikan akan terlihat, kejahatan akan terbongkar).

Temuan ini sejalan dengan teori pembiasaan dalam pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pengulangan perilaku positif secara konsisten akan membentuk kebiasaan yang melekat (Mulyasa, 2022). (Hamdi et al., 2023) dalam teori pembelajaran sosial juga menegaskan bahwa anak belajar melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya.

Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan

Riset ini mengidentifikasi lima nilai karakter utama yang ditanamkan melalui pembiasaan berbahasa Jawa Serang (Ma'arif et al., 2020). Pertama, sopan santun, ditunjukkan dengan pemanfaatan bahasa halus seperti "punten" (permisi) dan "hatur nuhun" (terima kasih). Kedua, rasa hormat, tercermin dari pemanfaatan tingkatan bahasa krama kepada orang yang lebih tua. Ketiga, tanggung jawab, diajarkan melalui ungkapan seperti "kudu tanggung jawab" (harus bertanggung jawab). Keempat, kerja sama, diperkuat melalui permainan tradisional yang mengaplikasikan bahasa Jawa Serang. Kelima, cinta budaya lokal, tumbuh dari kebanggaan mengaplikasikan bahasa daerah sendiri (Mursidah & Humaeroh, 2023).

Nilai-nilai tersebut sesuai dengan konsep pendidikan karakter menurut (Lickona, 1992);(Shomad, 2023) yang mencakup *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Anak tidak hanya mengetahui nilai

karakter, tetapi juga merasakannya dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama adalah komitmen pendidik dan dukungan orang tua. Pendidik secara konsisten mengaplikasikan bahasa Jawa Serang dan memberikan keteladanan langsung. Orang tua juga mendukung dengan menerapkan pembiasaan serupa di rumah, meskipun masih terbatas. Faktor penghambat meliputi kurangnya media pembelajaran berbasis bahasa Jawa Serang dan pengaruh bahasa Indonesia yang dominan di lingkungan luar sekolah (MELATI, 2025).

Temuan ini diperkuat oleh riset (Mursidah & Humaeroh, 2023) yang menemukan bahwa pemertahanan bahasa Jawa Serang memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Wulandari & Rosalina, 2021) juga menekankan pentingnya media komunitas dalam upaya pelestarian bahasa daerah.

Tabel 1. Nilai Karakter yang Dikembangkan melalui Bahasa Jawa Serang

No	Nilai Karakter	Bentuk Pembiasaan	Contoh Ungkapan
1	Sopan Santun	Sapaan dan ucapan terima kasih	"punten", "matur nuwun"
2	Rasa Hormat	Penggunaan bahasa krama	"kule" (saya), "sampun" (sudah)
3	Tanggung Jawab	Nasihat dalam cerita	"kudu tanggung jawab"
4	Kerja Sama	Permainan tradisional	"ayo bebarengan" (ayo bersama)
5	Cinta Budaya	Lagu daerah	"sluku-sluku bathok"

Simpulan dan Saran

Pembiasaan berbahasa Jawa Serang (Babasan) di PAUD Al-Hidayah terbukti efisien dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti sopan santun, rasa hormat, tanggung jawab, kerja sama, dan cinta

budaya lokal. Strategi yang diimplementasikan meliputi pemanfaatan bahasa dalam aktivitas harian, keteladanan pendidik, dan penguatan melalui cerita, lagu, dan permainan tradisional. Kerja sama antara pendidik dan orang tua menjadi kunci keberhasilan program ini.

Saran praktis bagi pendidik adalah untuk terus mengembangkan kreativitas dalam mengemas pembelajaran berbasis bahasa daerah agar lebih menarik. Orang tua disarankan untuk lebih aktif menerapkan pembiasaan serupa di rumah. Lembaga pendidikan diharapkan menyediakan pelatihan dan media edukatif berbahasa Jawa Serang. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis bahasa daerah atau membandingkan dengan wilayah lain yang memiliki bahasa daerah berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, E. I., & Dewi, N. K. (2019). Tata krama budaya Jawa membentuk sikap santun anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(1), 28–35.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dardjowidjojo, S. (2025). *Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fahimah, N., Puspita, S. M., & Sulistiono, E. (2024). Implementasi Asesmen Portofolio Untuk Memantau Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Plamboyan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13938–13946.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6394>
- Geertz, C. (1976). Hooykaas on (the) Geertz (es): A reply. *Archipel*, 12(1), 219–225.
- Hamdi, M. M., Yusuf, M., & Jawhari, A. J. (2023). Manajemen pendidikan karakter. *JURNAL PIKIR: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 1–14.
- Handayani, T., & Hangestiningsih, E. (2018). Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan penggunaan bahasa jawa siswa di SD Karangmulyo Yogyakarta. *Trihayu*, 4(3), 259013.
- Hurlock IV, E. C. (2001). Interferons: potential roles in affect. *Medical Hypotheses*, 56(5), 558–566.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Linda, M. (2025). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Diera Digital Di Desa Kotawaringin. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 6(2), 31–45.
- Ma'arif, M., Wahyu, W., & Fauzi, R. (2020). SIKAP BERBAHASA REMAJA KOTA DAN KABUPATEN SERANG PADA BAHASA JAWA SERANG (JASENG) TERHADAP KEBUDAYAAN INDONESIA. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- MELATI, I. C. A. I. (2025). *PERGESERAN BAHASA DARI BAHASA SUNDA KE BAHASA JASENG DI PAMARAYAN KABUPATEN SERANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DRAMA*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Miles, H., & Huberman, A. M. (2020). Saldana.(2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. New York: Sage Publications, Inc.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen*

- pendidikan karakter.* Bumi Aksara.
- Munawaroh, H., Fauziddin, M., Haryanto, S., Widiyani, A. E. Y., Nuri, S., El-Syam, R. S., & Hidayati, S. W. (2022). Pembelajaran bahasa daerah melalui multimedia interaktif pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4057–4066.
- Mursidah, I., & Humaeroh, H. (2023). Praktik pengajaran dan pemertahanan bahasa Jaseng di SDN 13 Kota Serang Banten. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 9(1).
- Nasution, F., Ningsih, K. P., Nasution, T. M. S., & Dewi, D. K. (2024). Psikologi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 117–126.
- Nawisan, N. (2024). Hubungan antara Manusia dan Teknologi serta Pengaruhnya terhadap Budaya (Tinjauan Antropologi). *Kala Manca: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 12(1), 13–18.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2008). *The psychology of the child*. Basic books.
- Sairoh, L., Junedi, B., & Hartono, D. (2025). Serang Javanese Speech Contest at SMK Global 2 Bandung to Preserve the Use of Serang Javanese. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 39(1), 27–32.
- Santrock, J. W. (2011). *Life span development 13th edition*. McGraw Hill.
- Shomad, A. S. (2023). *Kontribusi moral knowing, moral feeling dan moral action terhadap kompetensi sosial pendidik Sekolah Dasar di Kabupaten Fakfak/Abdul Shomad*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suherman, E. (2015). Variasi Penggunaan Bahasa dan Pemertahanan Bahasa Jawa Serang di Cilegong Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 218–226.
- Wulandari, L. S., & Rosalina, E. (2021). Penerapan Teknologi Tepat Guna sebagai Strategi Pemertahanan Bahasa Jawa Serang dan Bebasan di Serang, Banten. *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 9(2), 154–164.